

Bupati Ancam Blacklist Kontraktor

Warga Pertanyakan Proyek Pipa Rp 35 M

SANGGAU, TRIBUN - Bupati Sanggau, Ir Setiman H Sudin, menegaskan tidak akan menandatangani serah terima proyek pipanisasi PDAM yang dikerjakan Dinas PU Sanggau senilai Rp 35 miliar, jika proyek tersebut belum selesai total. Selain itu, Bupati menegaskan tidak akan segan-segan memasukkan para kontraktor rekanan pemkab ke daftar hitam jika hasil pelaksanaan proyeknya tidak sesuai ketentuan.

"Kalau ada pekerjaan yang tidak sesuai, saya minta Dinas PU jangan bayar. Kita tidak mau main-main dengan pekerjaan besar seperti ini. Bahkan kalau kontraktor tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya, kita minta *diblacklist* agar tidak bisa mengikuti tender di Sanggau ini lagi," tandas Bupati Setiman, di Kantor Pemkab Sanggau, Selasa (5/4).

Tak tanggung-tanggung, Bupati juga akan segera meminta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau BPKP untuk melakukan audit terhadap pekerjaan yang sudah dilaksanakan. Agar diketahui apakah pekerjaan yang sudah terealisasi sudah sesuai dengan anggaran yang dikeluarkan atau tidak.

Selesai 2011

Kabid Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Sanggau, Imran ST, dikonfirmasi di ruang kerjanya mengatakan, saat ini pengembang proyek pipa tersebut sedang melakukan pekerjaan sesuai perencanaan. Diperkirakan akan selesai sebelum tahun 2011 berakhir.

Dikatakannya, proyek sempat mengalami kevakuman karena dana terpangkas lantaran tidak sesuai dengan Perda Multi Years. "Saat ini sudah mulai bekerja seperti rencana awal, sudah hampir dua kilometer pipa yang sudah ditanam



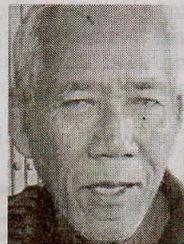
TRIBUN/SBS

"Kalau ada pekerjaan yang tidak sesuai, saya minta Dinas PU jangan bayar. Kita tidak mau main-main dengan pekerjaan besar seperti ini."

IR SETIMAN H SUDIN
Bupati Sanggau

"Lihat saja pekerjaan di sekitar Sanggau Permai ini, terkesan hanya menumpuk paralon untuk membuktikan jika pekerjaan ini ada."

AI DENGANGUS
Tokoh Masyarakat Sanggau



TRIBUN/SBS

di sekitar kawasan Sanggau Permai. Jika berjalan lancar maka saya yakin selesai sebelum 31 Desember 2011," terangnya.

Namun dia Imran memungkirinya banyaknya kendala pekerjaan pipanisasi tersebut, khususnya untuk pemasangan di dalam kota. Karena di wilayah ini masalah sosial kerap muncul, terlebih di beberapa titik harus memotong jalan dan melintasi perumahan masyarakat.

Rencananya dalam waktu dekat PU akan menambah tenaga penggali agar pekerjaan yang dilaksanakan bisa dipercepat. Karena sampai sekarang untuk wilayah Sei Mawang hingga ibukota Kecamatan Parindu belum tersentuh sama sekali. "Sesuai Perda No 10 tahun 2009 tentang peningkatan anggaran jaringan air bersih perkotaan Kabupaten Sanggau pekerjaan berjalan empat tahun hingga

2012," terangnya

Multi Years

Proyek *multi years* pipanisasi PDAM yang dikerjakan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Sanggau senilai Rp 35 miliar tak kunjung selesai. hal ini menjadi perbincangan hangat masyarakat.

"Lihat saja pekerjaan yang ada di sekitar Sanggau Permai, terkesan hanya menumpuk paralon untuk membuktikan jika pekerjaan ini ada. Padahal jika dibandingkan antara dana belasan miliar yang sudah dikeluarkan dengan nilai pekerjaan yang sudah terealisasi tidak sesuai sama sekali. Ini yang membuat pertanyaan bagi kita masyarakat Sanggau," kata tokoh masyarakat Sanggau Ai Dengangus.

Dirinya berharap pihak yang berwenang melakukan audit segera proyek tersebut, mengingat tahun 2011 ini adalah tahun terakhir pekerjaan fisik pembangunan pipanisasi tersebut. Agar tidak ada kesan pihak yang berwenang pilih kasih dalam menangani kasus-kasus proyek di Kabupaten Sanggau ini. Di mana selama ini hanya proyek kecil yang diperiksa, sementara proyek besar tetap bebas. (sbs)

Proyek Pipanisasi PDAM Sanggau

Dana Terealisasi

Tahun	Pagu Anggaran
● Tahun 2009	Rp 1,6 miliar - Rp 1,6 miliar
● Tahun 2010	Rp 7 miliar - Rp 15 miliar
● Tahun 2011	Rp 18,2 miliar - Rp 13,4 miliar
● Tahun 2012	Rp 8,2 miliar - Rp 5 miliar

Pekerjaan (Kota Sanggau)

● Pipa jenis 110 milimeter	3,7 kilometer
● Pipa jenis 200 milimeter	600 meter
● Pipa jenis 250 milimeter	4,6 kilometer



Sei Mawang - Parindu (Bodok)

- Pipa jenis 250 dan 200 milimeter sepanjang 18 kilometer

Realisasi pekerjaan

- Dua kilometer di sekitar Kota